

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam upaya memenuhi permintaan konsumen dengan tepat waktu, permasalahan distribusi barang hingga ke tangan konsumen merupakan salah satu faktor yang harus mendapatkan perhatian dari pihak perusahaan agar tidak terjadi keterlambatan. Jika terjadi keterlambatan, maka akan berdampak pada berkurangnya kredibilitas perusahaan di mata konsumen dan kemungkinan timbulnya kerugian yang bersifat finansial yang harus ditanggung perusahaan. PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur minuman dalam kemasan. Perusahaan dituntut untuk bisa mengelola sistem distribusi dengan baik. Proses distribusi produk yang dihasilkan perusahaan hingga saat ini menggunakan jasa pihak ketiga (*Third Party Logistic*), dimana pihak ketiga hanya sebatas menyediakan moda transportasi saja, sedangkan proses penjadwalan serta pendistribusian diatur oleh bagian logistik perusahaan. Tujuan distribusi terbagi menjadi 3 kelompok besar, yaitu: gudang perwakilan atau biasa disebut NDI, konsumen/*Distribution Center* (DC), dan konsumen yang berada di luar Pulau Jawa atau biasa disebut *Other Island* (OI).

Dari hasil pengamatan serta wawancara dengan beberapa pihak terkait distribusi diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah keterlambatan tibanya produk di tangan konsumen. Hal tersebut menyebabkan timbulnya beberapa permasalahan, seperti: harus diperbaikinya kontrak kerjasama dengan pihak konsumen yang membutuhkan waktu cukup lama dan konsekuensi biaya yang ditimbulkan akibat perbaikan kontrak tersebut. Oleh karena itu melalui penelitian ini penulis akan mengusulkan metode penjadwalan yang sebaiknya diterapkan perusahaan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan keterlambatan tibanya produk di tangan konsumen yang dihadapi perusahaan disebabkan metode penjadwalan pengiriman produk yang diterapkan perusahaan kurang tepat. Dalam menjadwalkan, bagian logistik perusahaan menggunakan teknik *forward scheduling* dan memprioritaskan pengiriman ke kota tujuan terdekat serta alokasi penggunaan moda transportasi yang sudah ditetapkan perusahaan. Kekurangan teknik *forward scheduling* adalah tidak memperhatikan *due date*, sehingga kemungkinan terjadinya keterlambatan pengiriman menjadi besar. Prioritas pengiriman ke kota tujuan terdekat yang diterapkan perusahaan dengan pertimbangan agar moda transportasi yang sama dapat melakukan pengiriman ke lebih dari satu kota tujuan tidak menjamin dapat terlaksana.

Oleh karena itu, penulis ingin melakukan usulan sebuah metode penjadwalan secara *backward* (*backward scheduling*), dengan mempertimbangkan jarak tempuh, waktu perjalanan serta *due date* pengiriman, agar diharapkan dapat meminimalisir angka keterlambatan produk sampai ke tangan konsumen.

## 1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Dalam penelitian ini penulis membuat pembatasan masalah dan asumsi agar penelitian dapat lebih spesifik. Berikut batasan yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Periode usulan hanya 5 hari periode pengiriman saja, serta periode yang diusulkan merupakan periode yang memiliki jumlah keterlambatan yang lebih banyak dibandingkan dengan periode lainnya.
2. Pengiriman untuk konsumen yang menggunakan truk milik konsumen tidak menjadi pertimbangan.
3. Faktor kemacetan dalam proses perjalanan menuju konsumen tidak dipertimbangkan.
4. Pengiriman untuk *other island* (OI) tidak menjadi pertimbangan karena proses pengiriman untuk *other island* menggunakan kapal kontainer,

sedangkan pengamatan hanya sebatas pengiriman menggunakan jalur darat saja.

Asumsi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Waktu tempuh / pengiriman untuk setiap konsumen di kota yang sama diseragamkan menjadi satu waktu pengiriman yang sama.
2. Setiap produk yang dikirim menuju gudang perwakilan dan konsumen sampai dalam keadaan baik atau tidak mengalami kerusakan / cacat.
3. Kedatangan truk sesuai dengan jam yang kedatangan berdasarkan *shift* yang telah ditentukan.
4. Proses *loading* dan *unloading* selama 2 jam.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian masalah beserta batasan dan asumsi yang sudah ditetapkan, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja kekurangan dari metode penjadwalan pengiriman produk saat ini ?
2. Bagaimana cara menjadwalkan pengiriman produk yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan ?
3. Manfaat apa yang dapat diperoleh perusahaan dengan menerapkan metode penjadwalan pengiriman usulan ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan setiap kekurangan dari metode penjadwalan pengiriman produk saat ini.
2. Mengusulkan cara menjadwalkan pengiriman produk yang sebaiknya perusahaan terapkan.
3. Mengemukakan segala manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari penggunaan sistem penjadwalan pengiriman yang baru.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan untuk penyusunan tugas akhir ini, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi permasalahan yang ada, pembatasan masalah dan asumsi agar penelitian dapat dilakukan dengan fokus dan jelas pada tujuannya, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang sesuai dengan topik permasalahan yang diteliti, yang menjadi dasar dalam memecahkan permasalahan.

## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah penelitian yang dilakukan penulis dari awal hingga akhir penelitian. Langkah-langkah tersebut disajikan juga dalam bentuk *flowchart*, yang bertujuan agar memudahkan pembaca memahami laporan penelitian.

## BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data yang digunakan untuk penelitian. Data-data yang ada dapat berupa data dari perusahaan, hasil pengamatan ke lapangan, maupun data hasil wawancara dengan narasumber yang bersangkutan. Dimana narasumber yang bersangkutan adalah pembimbing dari perusahaan yaitu *supervisor* bagian *warehouse* serta *supervisor* bagian logistik.

## BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi pengolahan data yang dilakukan terhadap data yang sudah dikumpulkan. Pengolahan data dan analisis bertujuan untuk menganalisis hasil data yang telah diolah, berdasarkan pada metode serta teori-teori yang ada.

## BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran bagi perusahaan maupun untuk penelitian selanjutnya.